

**RANCANGAN AKTUALISASI
OPTIMALISASI PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI
DAN MULUT PADA IBU HAMIL DI POSYANDU
BINAAN BLUD PUSKESMAS SELASARI
KABUPATEN PANGANDARAN**



Oleh:

Dita Anggaita Heri Pertiwi, A.Md.Kes

199702212022032016

Peserta Pendidikan dan Pelatihan Dasar CPNS Kabupaten Pangandaran

Angkatan VII Tahun 2022

**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI
BANDUNG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

RENCANA AKTUALISASI HABITUASI OPTIMALISASI PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA IBU HAMIL DI POSYANDU BLUD PUSKESMAS SELASARI

Peserta Diklat

Dita Anggaita Heri Pertiwi A.Md.Kes.

199702212022032016

Telah disetujui pada tanggal :
di Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung

Coach



Rachmat Kurniawan, S.S., S.H., M.H., M.AP

AKBP. NRP. 70020391

Mentor



Hj. Dewi Meilia , S.Kep., Ners

NIP 197705012007012006

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PENJELASAN KEMAMPUAN PESERTA DALAM
MEMBUAT RANCANGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS

Nama Peserta : Dita Anggaita Heri Pertiwi, A.Md.Kes.
Instansi : Dinas Kesehatan Kabupaten Pangandaran
Jabatan : Terapis Gigi dan Mulut
Tempat Aktualisasi : BLUD Puskesmas Selasari

Saya menilai peserta Pelatihan CPNS tersebut :

Sangat Mampu / Mampu / Kurang Mampu / Tidak Mampu*

Membuat Rancangan Aktualisasi substansi mata Pelatihan Dasar CPNS dalam menyelesaikan isu yang telah ditetapkan, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. RAH sudah sesuai dengan bidang tugasnya
2. RAH sudah sesuai dengan penulisan
3. RAH dapat di seminarkan dan di aktualisasikan.

Bandung, 06 Juli 2022

COACH



Rachmat Kurniawan, S.S., S.H., M.H., M.AP

AKBP. NRP. 70020391

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

PENJELASAN KEMAMPUAN PESERTA DALAM
MEMBUAT RANCANGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS

Nama Peserta : Dita Anggaita Heri Pertiwi A.Md.Kes
Instansi : Dinas Kesehatan Kabupaten Pangandaran
Jabatan : Terapis Gigi dan Mulut
Tempat Aktualisasi : BLUD Puskesmas Selasari

Saya menilai peserta Pelatihan CPNS tersebut :

Sangat Mampu (Mampu) Kurang Mampu / Tidak Mampu*

Membuat Rancangan Aktualisasi substansi mata Pelatihan Dasar CPNS dalam menyelesaikan isu yang telah ditetapkan, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Peserta mampu menyelesaikan isu sesuai dengan tupoksinya
2. Peserta mampu menyusun RAH
3. ACC untuk seminar RAH

Pangandaran, 06 Juli 2022

MENTOR



Hj. Dewi Meilia S.Kep., Ners

NIP 197705012007012006

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan rancangan Aktualisasi nilai-nilai dasar ASN, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh surat keterangan lulus Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Kelompok 1 Angkatan VII Tahun 2022. Rancangan Aktualisasi Optimalisasi Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada ibu hamil di posyandu BLUD Puskesmas Selasari ini menerapkan nilai-nilai dasar sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) di unit kerja sesuai profesi masing-masing peserta latsar.

Dalam penyusunan rancangan aktualisasi ini penulis mendapatkan banyak pengarahan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang tentunya memberikan kelancaran dalam penulisannya. Oleh karena ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

- 1) Komisaris Besar Polisi Drs. Taufik Supriyadi, selaku Kepala Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Polisi Republik Indonesia.
- 2) AKBP Grace K. Rahakbau, S.I.K., M.Si., selaku Wakil Kepala Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Polisi Republik Indonesia.
- 3) AKBP Henny Purwanti, S.I.K., M.Si., selaku Kepala Bagian Pendidikan Dan Pelatihan Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Polisi Republik Indonesia.
- 4) AKBP Rachmat Kurniawan, S.S., S.H., M.H., M.AP selaku Kepala Bagian Tenaga Pendidik Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Polisi Republik Indonesia serta *coach* yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan rancangan aktualisasi habituasi

- 5) AKBP Endang Sriyani, S.H., M.AP., selaku Kepala Bagian Pembinaan Siswa Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Polisi Republik Indonesia.
- 6) Ibu Hj Dewi Meilia, S.Kep., Ners selaku Pimpinan BLUD Puskesmas Selasari dan mentor yang selalu memberikan perhatian dan motivasi untuk terus semangat dalam menyelesaikan rancangan Aktualisasi ini
- 7) Rekan-rekan Latsar CPNS Kabupaten Pangandaran gelombang II Kelompok 1 Angkatan VII yang telah berjuang bersama dalam suka maupun duka.
- 8) Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan rancangan aktualisasi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan dalam penulisan Rancangan Aktualisasi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penulisan dimasa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Pangandaran, 06 Juli 2022

Penulis



Dita Anggaita Heri Pertiwi, A.Md.Kes.

199702212022032016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PEJELASAN DARI COACH	iii
LEMBAR PEJELASAN DARI MENTOR	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tugas Pokok, Fungsi dan Peran	11
C. Tujuan Aktualisasi	15
D. Manfaat Aktualisasi	15
E. Ruang Lingkup	15
II. RANCANGAN KEGIATAN AKTUALISASI HABITUASI	16
A. Gambaran Umum Kegiatan Aktualisasi	16
B. Kegiatan Rencana Aktualisasi	16
C. Jadwal Rancangan Aktualisasi Habituasi	30
III. PENUTUP	31
DAFTAR PUSTAKA	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Isu Identifikasi	9
Tabel 3.1 Jadwal Aktualisasi Habituasi.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gambar pemeriksaan gigi pada ibu hamil.....	4
Gambar 1.2 Gambar hasil pemeriksaan gigi diposyandu ANC.....	5
Gambar 1.3 Gambar rak dan bahan di poli gigi	6

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (UU ASN) dan merujuk pada ketentuan Pasal 63 ayat (3) dan ayat (4) UU ASN, Calon Pegawai Negeri Sipil wajib menjalani masa percobaan yang dilaksanakan melalui proses pelatihan terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Selain itu, Pemerintah sudah menetapkan nilai-nilai dasar (core values) BerAKHLAK sebagai dasar penguatan budaya kerja di instansi pemerintah untuk mendukung pencapaian kerja individu/ instansi. Pelatihan Dasar CPNS sebagai pelatihan terintegrasi bagi CPNS bertujuan menginternalisasikan dan mengimplementasikan core values ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) dalam mendukung employer branding ASN “Bangga Melayani

Bangsa”.

Dalam kurikulum Latsar terdapat empat agenda pembelajaran yang salah satunya adalah agenda aktualisasi habituasi. Pada agenda ini menugaskan peserta didik untuk merancang aktualisasi habituasi serta menyusun laporan hasil aktualisasi habituasi. Kegiatan aktualisasi habituasi menitikberatkan proses pembiasaan pada atau dengan sesuatu penyesuaian supaya menjadi terbiasa (terlatih) melakukan sesuatu yang bersifat instrinsik pada lingkungan kerjanya.

Menurut PERMENKES No 43 Tahun 2019 Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya pelayanan preventif (pencegahan), promotif (peningkatan), kuratif (penyembuhan) dan rehabilitatif (pemulihan) untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

1. Kondisi Sekarang

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di BLUD Puskesmas Selasari penulis menemukan beberapa masalah yaitu :

- a. Masih kurangnya pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di posyandu

Masa kehamilan merupakan masa yang selayaknya dipersiapkan dengan baik. Kesehatan ibu harus benar-benar dijaga agar janin yang dikandungnya sehat dan tidak mengalami gangguan atau kelainan. Selain pola

makan yang seimbang juga diperlukan pemeriksaan kesehatan ibu secara menyeluruh termasuk pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada saat hamil bertujuan untuk mencegah timbulnya gangguan di rongga mulut selama masa kehamilan. Ibu hamil menjadi kelompok yang memerlukan perhatian khusus berkaitan dengan kesehatan mulut mereka dan kesehatan calon bayi mereka. Ibu hamil harus menyadari pentingnya menjaga kesehatan mulut selama kehamilan untuk dirinya sendiri serta janin yang dikandung sehingga dapat menghindari terjadinya penyakit mulut yang dapat mempengaruhi kehamilan.

Selama menjalankan kegiatan pelayanan di BLUD Puskesmas Selasari di poli Gigi, selama itu dilakukan pengamatan terhadap lingkungan sekitar, diskusi serta tukar wawasan dengan terapis gigi dan mulut sebelumnya maupun pada saat terjun langsung pada saat posyandu ibu hamil, balita maupun lansia mereka belum mengerti betul tentang kesehatan gigi dan mulut.



Gambar 1.1 pemeriksaan gigi pada ibu hamil

- b. Tingginya kasus penyakit gigi dan mulut pada ibu hamil

Kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil akan berpengaruh pada kesehatan gigi dan mulut anak yang akan dilahirkannya. Jika gigi dan mulut ibu tidak sehat maka akan berpengaruh pada kondisi janin, sehingga janin dapat lahir dengan prematur atau dengan berat badan lahir rendah. Kedepannya kondisi berat badan lahir rendah atau lahir prematur pun dapat berisiko pada pertumbuhan gigi anak yang tidak baik, seperti kurangnya klasifikasi sehingga mudah keropos dan hipoplasia (kelainan struktur gigi).

Ibu hamil amat lazim mengalami masalah yang mengganggu gigi dan mulut selama kehamilan, antara lain hipersalivasi (air liur berlebihan), gigi berlubang, perdarahan gusi, gingivitis (peradangan gusi). Kejadian penyakit

- c. Masih minimnya peralatan dan bahan untuk perawatan gigi di poli gigi BLUD Puskesmas selasari

Prinsip penanganan utama dari sakit gigi adalah menghilangkan etiologi sakit gigi adalah menghilangkan etiologi sakit gigi tersebut. Pemberian resep obat hanya bersifat paliatif atau meredakan nyeri, tidak menghilangkan etiologi sakit gigi. Sehingga sebagian besar kasus sakit gigi perlu mendapatkan perawatan langsung. Untuk melakukan perawatan gigi yang baik, tentunya harus ditunjang dengan ketersediaanya alat dan bahan yang baik pula.

Fakta di lapangan saat ini di poli gigi BLUD Puskesmas Selasari ketersediaan alat dan bahan untuk menangani permasalahan gigi masih kurang. Hal ini menyebabkan terbatasnya tindakan yang dapat dilakukan di poli gigi BLUD Puskesmas Selasari.



Gambar 1.3 Rak alat dan bahan di poli gigi BLUD Puskesmas Selasari

2. Kondisi yang diharapkan

Sesuai dengan latar belakang yang telah disampaikan diatas penyusunan rancangan aktualisasi ini memiliki tujuan:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut;
- b. Mengurangi gangguan dan penyakit gigi dan mulut pada ibu hamil
- c. Memenuhi ketersediaan alat dan bahan untuk menangani permasalahan gigi.

3. Isu yang diangkat

Terdapat beberapa isu yang ada di Puskesmas Selasari. Sebelum melakukan analisis lanjutan pada isu yang ada, saya akan memilih isu yang paling mendesak dan perlu analisis lebih lanjut. Pemilihan isu tersebut akan menggunakan teknik analisis USG (*Urgency, Seriousness, Growth*), Metode ini merupakan salah satu pemecahan masalah berdasarkan skala prioritas menggunakan skala nilai 1-5, sehingga dapat diketahui urutan kepentingan isu/masalah dengan menggunakan 3 (tiga) komponen/variabel pembanding yaitu:

a. *Urgency*

Seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu. Semakin mendesak

suatu masalah untuk diselesaikan maka semakin tinggi urgensi masalah tersebut.

b. Seriousness

Seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat/dampak jika isu tersebut tidak segera diselesaikan semakin besar dampak isu tersebut maka tingkat keseriusan akan semakin tinggi.

c. Growth

Seberapa besar isu tersebut berkembang dikaitkan dengan kemungkinan isu akan semakin memburuk jika dibiarkan. Suatu masalah yang dapat menimbulkan masalah lain adalah lebih serius dibandingkan dengan masalah yang berdiri sendiri.

Hasil proses analisis untuk menapis isu-isu yang telah teridentifikasi menggunakan metode USG terangkum dalam Tabel berikut.

1.1 Tabel hasil isu identifikasi

No	Isu	Urgency	Seriousness	Growth	Jumlah	Rangking
1.	Masih kurangnya pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di posyandu	5	5	5	15	I
2.	Tingginya kasus penyakit gigi dan mulut pada ibu hamil	5	5	4	14	II
3	Masih minimnya peralatan dan bahan untuk perawatan gigi di poli gigi BLUD Puskesmas selasari.	5	4	4	13	III

Keterangan dibuat skor :

5=sangat besar

4=besar

3=sedang

2=kecil

1=sangat kecil

Berdasarkan hasil penilaian tabel melalui metode USG, maka diperoleh satu isu yang memiliki peringkat tertinggi dan menjadi isu utama yaitu rendahnya pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil. Berdasarkan isu utama yang telah terpilih maka gagasan pemecahan masalah yang dapat dilakukan yaitu optimalisasi pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di posyandu binaan BLUD Puskesmas Selasari.

Dalam upaya untuk aktualisasi habituasi dari issue yang diangkat yaitu “Optimalisasi pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di posyandu binaan BLUD Puskesmas selasari”, maka selama aktualisasi habituasi peserta akan melaksanakan habituasinya dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan konsultasi kepada mentor
- b. Melakukan koordinasi dengan bidan
- c. Mengumpulkan data ibu hamil

- d. Menyiapkan bahan penyuluhan
- e. Memberikan penyuluhan kepada ibu hamil di posyandu BLUD Puskesmas Selasari

B. TUGAS POKOK, FUNGSI DAN PERAN

1. Visi

Puskesmas Selasari dalam melaksanakan fungsinya mempunyai Visi sebagai berikut :
“Terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu menuju kecamatan sehat”.

2. Misi

Misi Puskesmas Selasari sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu
- b. Meningkatkan sumber daya kesehatan baik kuantitas maupun kualitas.

3. Tugas pokok, fungsi dan peran

a. Tugas pokok

Tugas pokok unit pelayanan teknis daerah BLUD Puskesmas Selasari sebagai unsur pelaksana teknis operasional, yaitu :
Melaksanakan kebijakan operasional sebagian tugas dinas di bidang pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan pembinaan pengembangan upaya kesehatan masyarakat secara paripurna di wilayahkerjanya.

b. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas pokoknya, unit pelayanan teknis daerah BLUD Puskesmas Selasari mempunyai fungsi :

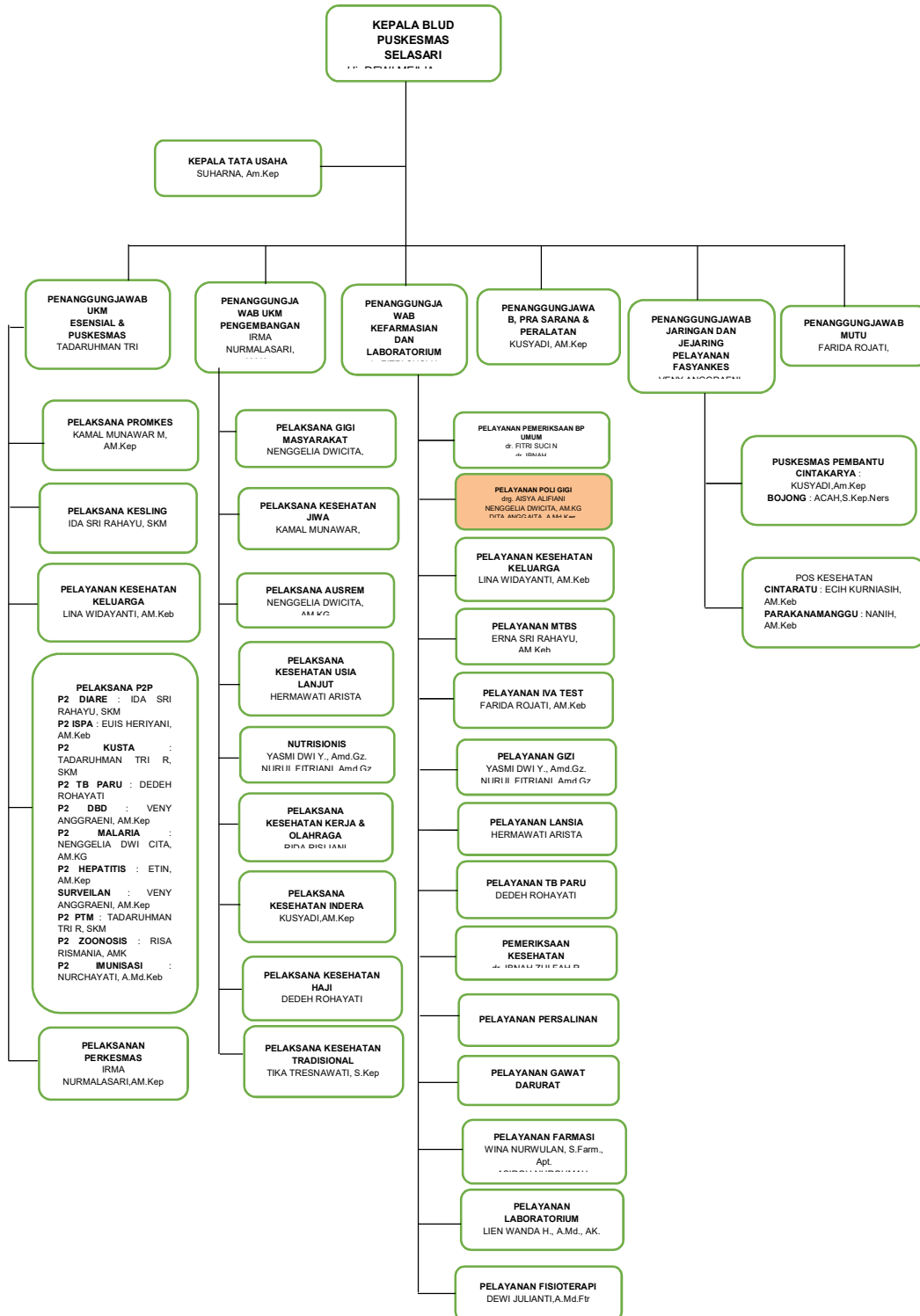
- 1) Penyusunan rencana kegiatan BLUD Puskesmas
- 2) Penyusunan dan evaluasi data upaya kesehatan kesejahteraan kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, perawatan kesehatan masyarakat, pencegahan dan pemberantasan penyakit, imunisasi, pengobatan dan penyuluhan kesehatan
- 3) Penyiapan bahan penyusunan petunjuk teknis pelayanan kesehatan dan pembinaan pengembangan upaya kesehatan masyarakat secara paripurna di wilayah kerjanya
- 4) Pelaksanaan operasional pelayanan kesehatan kepada masyarakat di wilayah kerjanya
- 5) Pelaksanaan operasional pembinaan pengembangan upaya kesehatan masyarakat secara paripurna di wilayah kerjanya
- 6) Pelaksanaan Administrasi umum dalam bidang tugasnya

- 7) Penyediaan bawahan dalam lingkup bidang tugasnya
- 8) Pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan tugas BLUD Pusat Kesehatan Masyarakat
- 9) Pelaporan pelaksanaan tugas BLUD Pusat Kesehatan Masyarakat
- 10) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

c. Peran

Puskesmas sangat berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat karena merupakan garda terdepan pelayanan kesehatan masyarakat di bawah pemerintah.

4. Struktur Organisasi



Gambar 1.1 Struktur Organisasi BLUD Puskesmas Selasari

C. TUJUAN AKTUALISASI

Sesuai dengan latar belakang yang telah disampaikan diatas penyusunan rancangan aktualisasi ini memiliki tujuan:

- a. Terwujudnya pengetahuan dan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut
- b. Terwujudnya pengurangan gangguan dan penyakit gigi dan mulut pada ibu hamil
- c. Terwujudnya kemauan ibu hamil untuk memeriksakan kesehatan gigi dan mulut.

D. MANFAAT AKTUALISASI

Adapun manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

- a. Ibu hamil mengetahui dan menyadari pentingnya kesehatan gigi dan mulut saat hamil
- b. Mencegah dan menurunkan terjadinya penyakit gigi dan mulut pada ibu hamil
- c. Meningkatkan kemauan ibu hamil untuk memeriksakan kesehatan gigi dan mulut.

E. RUANG LINGKUP

Kegiatan aktualisasi habituasi ini berlangsung selama 30 hari dari tanggal 08 Juli sd 13 Agustus 2022 berlokasi di posyandu binaan BLUD Puskesmas Selasari jalan Raya Selasari Dusun Salakambang RT 2 RW 5 Desa Selasari Kecamatan

Parigi Kabupaten Pangandaran.

II. RANCANGAN KEGIATAN AKTUALISASI HABITUASI

A. Kegiatan rencana aktualisasi 1

1. Gambaran Umum kegiatan aktualisasi

Kegiatan yang akan penulis lakukan harus mencerminkan nilai-nilai dasar sebagai ASN diantaranya Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (BERAKHLAK).

- a. Melakukan konsultasi dengan Kepala BLUD Puskesmas Selasari
- b. Melakukan koordinasi dan sosialisasi dengan bidan
- c. Mengumpulkan data ibu hamil
- d. Menyiapkan bahan penyuluhan
- e. Memberikan penyuluhan kepada ibu hamil di posyandu BLUD Puskesmas Selasari
- f. Evaluasi monitoring kegiatan penyuluhan di posyandu

B. Kegiatan rancangan aktualisasi

1. Melakukan konsultasi dengan kepala BLUD Puskesmas Selasari

a. Tahapan Kegiatan

- 1) Berkoordinasi dengan kepala instansi BLUD Puskesmas Selasari terkait rencana kegiatan
- 2) Menetapkan kegiatan yang akan dilaksanakan

- 3) Berkoordinasi mengenai media yang akan digunakan
 - 4) Mencatat saran dan masukan hasil koordinasi dengan pimpinan/atasan
- b. Hasil yang ingin dicapai
- Mendapatkan arahan dari mentor terkait rencana kegiatan.
- c. Nilai-nilai dasar ASN
- 1) Berorientasi pelayanan
Pada kegiatan ini bermanfaat agar perawat dalam melaksanakan tugasnya di pelayanan sesuai standar prosedur dan bertanggung jawab
 - 2) Akuntabel
Penyampaian rancangan dilakukan dengan cermat dan teliti agar tidak ada kekeliruan dalam penyampaian.
 - 3) Kompeten
Melakukan pencatatan hasil konsultasi dan melengkapi perlengkapan data yang di butuhkan
 - 4) Harmonis
Membangun lingkungan kerja yang kondusif saat melakukan konsultasi
 - 5) Loyal
Diakusi dengan mentor mencerminkan nilai

pemusyawarahan / penerapan sila ke 4

6) Adaptif

Bersikap aktif melakukan konsultasi dengan atasan untuk berinovasi dalam pembentukan media penyuluhan

7) Kolaboratif

Bekerjasama dengan atasan dalam pembuatan media penyuluhan.

d. Kedudukan dan Peran ASN

1) Manajemen ASN

Melaksanakan kegiatan dengan profesional.

2) SMART ASN

Pemilihan tinjauan pustaka dalam pembuatan media penyuluhan mempertimbangkan etika media berdigital (digital ethic).

e. Kontribusi terhadap visi dan misi

Terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu menuju kecamatan sehat, penyuluhan terhadap ibu hamil merupakan salah satu pelayanan kesehatan agar masyarakat menjadi sehat

f. Penguatan terhadap nilai-nilai organisasi

Kegiatan ini sesuai dengan visi BLUD Puskesmas selasari "Meningkatkan pelayanan kesehatan

yang bermutu menuju kecamatan sehat”.

2. Melakukan koordinasi dengan bidan

a. Tahapan Kegiatan

- 1) Menghubungi bidan
- 2) Memaparkan rencana dan mensosialisasikan kegiatan
- 3) Menentukan jadwal penyuluhan
- 4) Meminta saran dan masukan dari bidan terkait rencana kegiatan.

b. Hasil yang ingin dicapai

Terlaksanya koordinasi dengan bidan terkait dengan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.

c. Nilai-nilai dasar ASN

- 1) Berorientasi pelayanan
Melakukan kegiatan secara transparan
- 2) Akuntabel
Menjelaskan rancangan aktualisasi dengan cermat dan teliti sehingga pelaksanaan kegiatan dapat terkoordinasi dengan baik.
- 3) Kompeten
Melakukan pencatatan hasil konsultasi dan melengkapi perlengkapan data yang dibutuhkan

- 4) Harmonis
Membangun lingkungan kerja yang kondusif saat melakukan konsultasi
 - 5) Loyal
Diskusi dengan rekan sejawat mencerminkan nilai pemusyawaratan / penerapan sila ke 4
 - 6) Adaptif
Diskusi dengan bidan dilakukan dengan bertidak proaktif dan terus mengembangkan kreativitas
 - 7) Kolaboratif
Bekerjasama dengan dalam membuat rancangan kegiatan
- d. Kedudukan dan Peran ASN
- 1) Manajemen ASN
Melaksanakan kegiatan dengan profesional.
 - 2) SMART ASN
Pemilihan tinjauan pustaka dalam pembuatan media penyuluhan mempertimbangkan etika media berdigital (digital ethic).
- e. Kontribusi terhadap visi dan misi
- Terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu

menuju kecamatan sehat, penyuluhan terhadap ibu hamil merupakan salah satu pelayanan kesehatan agar masyarakat menjadi sehat

f. Penguatan terhadap nilai-nilai organisasi

Koordinasi dengan bidan mengenai rancangan aktualisasi sesuai dengan misi BLUD Puskesmas Selasari “Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu”

3. Mengumpulkan data ibu hamil

a. Tahapan Kegiatan

- 1) Berkordinasi kepada bidan pemegang data ibu hamil.
- 2) Mengkompulir data ibu hamil.
- 3) Merekap dan mencatat data jumlah ibu hamil

b. Hasil yang ingin dicapai

Mendapatkan data kunjungan ibu hamil

c. Nilai-nilai dasar ASN

- 1) Berorientasi pelayanan
Melakukan kegiatan dengan transparan
- 2) Akuntabel

Pengumpulan data dapat memberikan kejelasan target dalam menjalankan rencana kerja

- 3) Kompeten
Melakukan pengumpulan data secara efektif dan efisien sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar.
 - 4) Harmonis
Berkoordinasi dengan baik
 - 5) Loyal
Data yang di dapat adalah data yang akurat
 - 6) Adaptif
Bersikap aktif dan cekatan dalam kegiatan pengumpulan data
 - 7) Kolaboratif
Bekerjasama dalam kegiatan pengumpulan data
- d. Kedudukan dan Peran ASN
- 1) Manajemen ASN
Melaksanakan kegiatan dengan profesional.
 - 2) SMART ASN
Melaksanakan dokumentasi
- e. Kontribusi terhadap visi dan misi
- Terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu menuju kecamatan sehat, penyuluhan terhadap ibu hamil merupakan salah satu

pelayanan kesehatan agar masyarakat menjadi sehat

f. Penguatan terhadap nilai-nilai organisasi

Kegiatan ini sesuai dengan misi BLUD Puskesmas Selasari “Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu”.

4. Menyiapkan bahan penyuluhan

a. Tahapan Kegiatan

- 1) Mencari/mengkompulir data terkait materi penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil
- 2) Merancang media penyuluhan materi kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil berupa poster dan leaflet
- 3) Mencetak media penyuluhan berupa poster dan *leaflet*
- 4) Memasang/membagikan media penyuluhan

b. Hasil yang ingin dicapai

Tersedianya media penyuluhan berbentuk poster dan *leaflet*

c. Nilai-nilai dasar ASN

- 1) Berorientasi pelayanan
Melakukan kegiatan dengan transparan

2) Akuntabel

Bahan penyuluhan dibuat sesuai dasar dengan ilmu kedokteran gigi

3) Kompeten

Melakukan pengumpulan materi penyuluhan dengan bahasa dan gambar yang mudah di pahami

4) Harmonis

Berkoordinasi dengan baik

5) Loyal

Data yang di dapat adalah data yang akurat

6) Adaptif

Bersikap aktif dan cekatan dalam pengumpulan materi dan pembuatan media penyuluhan

7) Kolaboratif

Bekerjasama dalam kegiatan pembuatan media penyuluhan

d. Kedudukan dan Peran ASN

1) Manajemen ASN

Melaksanakan kegiatan dengan profesional.

2) SMART ASN

Membuat media penyuluhan dengan mempertimbangkan etika media berdigital (digital ethic).

e. Kontribusi terhadap visi dan misi

Terwujudnya pelayanan kesehatan yang bermutu menuju kecamatan sehat, penyuluhan terhadap ibu hamil merupakan salah satu pelayanan kesehatan agar masyarakat menjadi sehat

f. Penguatan terhadap nilai-nilai organisasi

Kegiatan ini sesuai dengan misi BLUD Puskesmas Selasari "Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu".

5. Memberikan penyuluhan kepada ibu hamil diposyandu BLUD Puskesmas Selasari

a. Tahapan Kegiatan :

- 1) Menentukan jadwal penyuluhan yang telah didiskusikan dengan bidan
- 2) Mempersiapkan poster dan *leaflet* sebagai media penyuluhan
- 3) Memberikan penyuluhan kepada ibu hamil
- 4) Memberikan kesempatan kepada ibu hamil bila ada pertanyaan

b. Hasil yang ingin dicapai

Terbentuknya pengetahuan dan pemahaman ibu hamil tentang materi yang akan di sampaikan.

c. Nilai-nilai dasar ASN

- 1) Berorientasi pelayanan
Memberikan penyuluhan secara transparan
- 2) Akuntabel
Melakukan penyuluhan dengan jelas

sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan gigi dan mulut

3) Kompeten

Melakukan penyampaian materi penyuluhan dengan bahasa yang mudah di mengerti

4) Harmonis

Memberikan kesempatan kepada ibu hamil bila ada pertanyaan

5) Loyal

Berpakaian rapi saat memberikan penyuluhan dan menjelaskan materi penyuluhan dengan bahasa yang sopan, ramah dan mudah di pahami

6) Adaptif

Bersikap aktif dalam berdiskusi dengan ibu hamil

7) Kolaboratif

Memberikan kesempatan kepada ibu hamil bila ada pertanyaan

d. Kedudukan dan Peran ASN

1) Manajemen ASN

Melakukan penyuluhan dengan diskusi dengan ibu hamil.

2) SMART ASN

Pemilihan bahan materi untuk pembuatan media penyuluhan menggunakan etika media berdigital (digital ethic).

e. Kontribusi terhadap visi dan misi

Penyuluhan kepada ibu hamil menambah wawasan penulis sehingga sesuai visi dan misi dapat meningkatkan mutu dalam pelayanan

f. Penguatan nilai-nilai organisasi

Sesuai dengan visi misi puskesmas selasari meningkatkan sumber daya kesehatan yang baik.

6. Evaluasi monitoring kegiatan penyuluhan di posyandu

a. Tahapan kegiatan

a. Melakukan evaluasi kegiatan

b. Melaporkan hasil evaluasi terhadap kepalaBLUD Puskesmas Selasari

b. Hasil yang ingin dicapai

Terlaksananya kegiatan evaluasi dan monitoring kegiatan penyuluhan

c. Nilai-nilai Dasar ASN

1) Berorientasi pelayanan

Dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi dan monitoring kegiatan penyuluhan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di puskesmas

- 2) Akuntabel
Dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi dan monitoring kegiatan penyuluhan dilakukan secara cermat dan bertanggung jawab.
- c. Kompeten
Dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi dan monitoring kegiatan penyuluhan dapat menjadikan acuan untuk meningkatkan mutu pelayanan.
- d. Harmonis
Dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi dan monitoring kegiatan penyuluhan penulis berkonsultasi dengan atasan, perawat gigi dan bidan desa.
- e. Loyal
Dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi dan monitoring kegiatan penyuluhan secara profesional dan akurat sesuai nilai panduan perilaku loyal.
- f. Adaptif
Dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi dan monitoring kegiatan penyuluhan senantiasa beradaptif dengan perubahan lingkungan.
- g. Kolaboratif
Dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi dan monitoring kegiatan penyuluhan penulis berkonsultasi dengan mentor, perawat gigi dan bidan desa.

d. Kedudukan dan Peran ASN

1) Manajemen ASN

Dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi dan monitoring kegiatan penyuluhan penulis dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

2) *Smart* ASN

Dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi dan monitoring kegiatan penyuluhan penulis menerapkan nilai *Smart* ASN dengan *digital skill*.

e. Kontribusi terhadap visi dan misi

Dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi dan monitoring kegiatan penyuluhan dibuat berdasarkan ketentuan serta dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dapat berkontribusi terhadap pencapaian visi dan misi BLUD Puskesmas Selasari sebagai salah satu upaya peningkatan mutu dan kualitas pelayanan

f. Penguatan terhadap nilai-nilai organisasi

Dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi dan monitoring kegiatan penyuluhan Kegiatan ini sesuai dengan misi BLUD Puskesmas Selasari “Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu”.

III. PENUTUP

Demikian rancangan aktualisasi dibuat diharapkan mampu menambah pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil di posyandu binaan BLUD Puskesmas Selasari. Kegiatan ini mencerminkan nilai-nilai dasar sebagai ASN diantaranya Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (BERAKHLAK).

Adapun rancangan kegiatan-kegiatan aktualisasi habituasinya yaitu : Melakukan konsultasi dengan Kepala BLUD Puskesmas Selasari, Melakukan koordinasi dan sosialisasi dengan bidan, Mengumpulkan data ibu hamil, Menyiapkan bahan penyuluhan, Memberikan penyuluhan kepada ibu hamil di posyandu BLUD Puskesmas Selasari, Evaluasi monitoring kegiatan penyuluhan di posyandu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R., Andreas, P., 2015 Kesehatan Gigi Mulut dan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Gigi Mulut pada Ibu Hamil. *Artikel Penelitian p-ISSN 2460-0164 e-ISSN 2442-2576*, Jakarta.
- Gejir, N., 2016 Hubungan Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Trimester Kehamilan Pada Ibu Hamil Yang Berkunjung Ke Puskesmas Klungkung I Kabupaten Klungkung Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Gigi Vol. 5 No. 1*, Denpasar.
- Kaunang, W.P.J., Wowor, V., Arisanty, A.D., Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil di Puskesmas Bahu Manado. *Jurnal Kesehatan Gigi*, Manado.
- Peraturan Bupati Pangandaran Nomor 54 Tahun 2021 tentang Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Pusat Kesehatan Masyarakat.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 43 Tahun 2019 tentang PUSAR Kesehatan Masyarakat.
- Undang-Undang No 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara